

## Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Nelly Puspita K. Panjaitan

Meinarni Asnawi

Pascalina Van Sweet Sesa

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze and test the effect of sustainability reporting on firm value and profitability as a moderating variable in the influence of sustainability reporting on firm value. Sustainability Reporting is proxied by SRDI (Sustainability Report Disclosure Index), Firm Value is proxied by PBV (Price to Book Value), and Profitability is proxied by ROA (Return on Assets). The population in this study is 246 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The sample in this study is 16 manufacturing companies. The sample selection method uses a purposive sampling method. The analysis model used is a simple linear regression model and moderated regression analysis. Data processing is done using the Eviews 12 application. The results of hypothesis 1 in this study show that sustainability reporting does not have a significant effect on company value, then the results of hypothesis 2 show that profitability is able to significantly moderate the relationship between sustainability reporting and company value.*

**Keywords:** *sustainability reporting; firm value; profitability; manufacturing company*

### 1. PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki isu penting terkait dengan *Sustainability Report*, khususnya bagi perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Seiring dengan hal tersebut maka tujuan perusahaan saat ini tidak hanya berfokus terhadap pencapaian laba saja akan tetapi sudah memikirkan dampak sosial, lingkungan dan ekonomi bagi masyarakat. *Sustainability Report* sangatlah penting bagi kesuksesan jangka panjang suatu perusahaan serta untuk memastikan kepada masyarakat bahwa perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan memiliki nilai (Dharmawan & Setiawan, 2024).

*Triple Bottom Line* (TBL) merupakan tiga pilar dalam pengukuran kinerja keberlanjutan, yaitu dari sisi *planet* (lingkungan), ukuran bagaimana perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan, *people* (sosial), ukuran bagaimana perusahaan bertanggung jawab secara sosial, dan *profit* (ekonomi), ukuran bagaimana perusahaan bertanggung jawab untuk menghasilkan laba (keuntungan). Perusahaan harus mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi mereka terhadap masyarakat dan juga terhadap *stakeholder*. Namun, masih terdapat perusahaan yang belum sepenuhnya memenuhi kewajibannya dalam pengelolaan lingkungan. PT Kimu Sukses Abadi di Cikarang Barat telah melakukan pelanggaran pencemaran lingkungan dimana perusahaan tersebut belum memiliki dokumen lingkungan dan persetujuan lingkungan, dan belum memiliki tempat penyimpanan limbah B3 sesuai dengan ketentuan teknis (Portal Resmi Kabupaten Bekasi, 2022). Selain PT Kimu Sukses Abadi, PT Radja Goedang Mas memberikan dampak negatif terhadap nelayan di Bojonegara, Kabupaten Serang. Perusahaan tersebut menerima limbah B3 dan melakukan *open dumping* dengan jumlah kurang 177.872,4 m<sup>2</sup> di lahan seluas 5,67 hektare. Kegiatan tersebut menyebabkan tercemarnya air laut oleh rembesan limbah yang mengalir (laman Tuntas Media dan DetikNews, 2024).

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi

berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Perusahaan harus memperhatikan dampak jangka panjang terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi. PT Unilever Indonesia Tbk telah menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan dampak positif bagi lingkungan dan menciptakan sistem yang berkelanjutan dalam operasional perusahaan. Unilever Indonesia dalam menjalankan *The Unilever Compass* telah melakukan inisiatif pengemasan berkelanjutan dengan skema *less plastic, better plastic, hingga no-plastic*. Unilever Indonesia juga melakukan pengurangan jejak karbon dengan penggunaan energi terbarukan serta berbagai upaya pengurangan emisi lainnya (laman Kontan, 2023).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik menyatakan bahwa laporan keberlanjutan harus disusun secara terpisah dari laporan tahunan. Laporan keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan harus dibuat terpisah dengan laporan tahunan yang mencakup informasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan memisahkan kedua laporan ini, maka pengguna laporan dapat dengan mudah menemukan informasi yang dibutuhkan terkait kinerja keuangan maupun aspek keberlanjutan.

Penelitian yang telah dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Annisa Marwa mengungkapkan bahwa *sustainability reporting* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Marwa et al., 2017). Hasil penelitian Novia Puspita juga menyatakan bahwa *sustainability reporting* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Puspita & Jasman, 2022). Namun, ada hasil penelitian yang berbeda, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anthony Holly mengungkapkan bahwa *sustainability reporting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Holly et al., 2022). Penelitian Aminul Amin juga mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan (Amin et al., 2023).

Penelitian yang telah dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi telah dilakukan oleh Lailia Handayani dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan *sustainability reporting* dengan nilai perusahaan (Handayani, 2024). Hasil penelitian Dheandra Filia Nazhira juga mengatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan (Nazhira, 2023). Namun, hasil penelitian Novia Puspita menyatakan bahwa bahwa profitabilitas tidak memperkuat hubungan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan (Puspita & Jasman, 2022). Begitu pula dengan hasil penelitian Aminul Amin yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki peran dalam memoderasi *sustainability report* terhadap nilai perusahaan (Amin et al., 2023). Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dikemukakan di atas serta hasil beberapa penelitian terdahulu dengan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023)”.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 *Stewardship Theory*

Teori *stewardship* pertama kali dikemukakan oleh Donaldson dan Davis (1991) yang menjelaskan situasi dimana manajemen tidak terdorong oleh tujuan dan kepentingan individu, melainkan terdorong oleh kepentingan organisasi secara keseluruhan (Syafaah & Baroroh, 2023). Teori *stewardship* mengarah pada perilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan *steward* dan prinsipal tidak

sama, *steward* akan berusaha berkerjasama dari pada menentanginya, karena *steward* merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena *steward* lebih melihat pada suatu usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Teori ini dapat menjadi dasar yang menjelaskan perusahaan (manajer) dalam memperhatikan dan menerapkan aspek keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial), karena dapat membawa keuntungan bagi pemegang saham.

## 2.2 Signalling Theory

*Signalling Theory* (Teori Sinyal) pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Spence (1973) dalam (Amanda et al., 2019) mengatakan dengan memberikan suatu sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Selanjutnya, pihak penerima akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. *Sustainability report* dan profitabilitas digunakan sebagai alat komunikasi yang dapat mengurangi kesalahan informasi pada salah satu pihak antara perusahaan dan pemangku kepentingan. *Sustainability report* juga dapat berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang bermanfaat untuk investor dan calon investor yang ingin menanamkan modalnya (Rizki, 2019).

## 2.3 Nilai Perusahaan

Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut (Ningrum, 2021). Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Mayangsari, 2018 dalam (Ningrum, 2021). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, maka dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

## 2.4 Sustainability Reporting

*Sustainability reporting* merupakan suatu laporan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan mengenai aspek sosial, ekonomi dan lingkungan yang berpengaruh pada aktivitas perusahaan. *Sustainability reporting* tidak hanya berisi informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi aktivitas non-keuangan terdiri dari informasi sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan (Fuadah et al., 2018). Pengungkapan standar dalam Sustainability Report menurut Global Reporting Initiative (GRI) G4 (dalam (Fuadah et al., 2018) terdiri dari:

1. Ekonomi. Keprihatinan dimensi ekonomis berkelanjutan yang terjadi akibat dampak organisasi terhadap kondisi ekonomi para pemegang kepentingan di tingkat sistem ekonomi lokal, nasional, dan global.
2. Lingkungan. Dimensi lingkungan dari keberlanjutan yang mempengaruhi dampak organisasi terhadap ekosistem, tanah, air dan udara.
3. Sosial. Indikator kinerja masyarakat memperhatikan dampak organisasi terhadap masyarakat di mana mereka beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola.

## 2.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu (Hanafi, 2014) dalam (Ningrum, 2021). Rasio ini juga dapat digunakan untuk melihat seberapa efisien pengelola perusahaan dalam mencari keuntungan untuk perusahaan. Profitabilitas ini merupakan salah satu daya tarik utama bagi para investor dikarenakan profitabilitas ini mencerminkan seberapa efektifnya pengelolaan perusahaan dan

perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi lebih diminati oleh investor sehingga permintaan akan saham perusahaan dapat meningkat yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan.

## 2.6 Pengembangan Hipotesis

### 2.6.1 Hubungan *Sustainability Reporting* dengan Nilai Perusahaan

*Sustainability report* merupakan laporan yang mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan suatu perusahaan. *Sustainability report* dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) yang baik dapat menjadi daya tarik investor untuk menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan. Teori *stewardship* berpendapat bahwa manajer dapat dipercaya dan tidak akan terlibat dalam tindakan yang akan menyebabkan penyalahgunaan sumber daya perusahaan, manajer berperan

Penelitian Quita Amelia Budiana menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability reporting* berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal ini memiliki makna bahwa semakin banyak pengungkapan *Sustainability Reporting* yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut (Budiana & Budiasih, 2020). Penelitian Novia Puspita juga menyatakan bahwa *sustainability report* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Puspita & Jasman, 2022). Hasil penelitian Dion Situmorang juga menyatakan hal yang sama bahwa *sustainability reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Situmorang & Bimo, 2023). Namun, hasil penelitian Galuh Artika Febriyanti menyatakan bahwa *sustainability reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Febriyanti, 2021). Penelitian Yeschinta Bella Sinaga juga menyatakan bahwa *sustainability report* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Sinaga & Sembiring, 2025). Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Naveya Hadi yang menyatakan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan pengungkapan laporan keberlanjutan tidak mempengaruhi investor dalam mengambil keputusannya, yang mungkin disebabkan pengungkapan oleh perusahaan hanya untuk memenuhi persyaratan administrasi sehingga tidak digunakan investor dalam menilai perusahaan (Hadi & Ruslim, 2025). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

#### **H1: *Sustainability Reporting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

### 2.6.2 Profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam pengaruhnya *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan alat yang menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Sebelum melakukan investasi, investor sangat memperhatikan laba karena dapat menunjukkan seberapa baik keadaan keuangan perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Quita Amelia Budiana menyatakan bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh *sustainability reporting* pada nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan meningkatkan pengaruh positif pengungkapan *sustainability reporting* pada nilai perusahaan (Budiana & Budiasih, 2020). Penelitian Dhohriyatun Nisaih menyatakan bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara pengaruh pengungkapan *sustainability report* dengan nilai perusahaan. Artinya, profitabilitas berpotensi memberikan dampak positif dalam pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan *sustainability report* dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan serta menunjukkan bahwa perusahaan mampu berkomitmen jangka panjang terhadap isu lingkungan dan sosial. Sehingga dapat menarik investor dan memperkuat citra perusahaan (Nisaih & Prijanto, 2023). Hasil penelitian Kisy Kurniawaty Susanto juga menyatakan bahwa Profitabilitas sebagai variabel moderasi secara signifikan dapat memoderasi *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan

(Kurniawaty Susanto & Yeni Siregar, 2024). Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Novia Puspita, profitabilitas tidak memperkuat pengaruh positif *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan (Puspita & Jasman, 2022). Hasil penelitian Irawan Budi Prasetyo menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu menguatkan pengaruh positif *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena adanya kewajiban bagi industri pertambangan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial sehubungan dengan kegiatannya melakukan eksploitasi terhadap sumberdaya alam. Pengungkapan *sustainability report* harus terus dipublikasikan setiap periode sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan atas aktivitas yang dilakukan, sebagai upaya meningkatkan kepercayaan para stakeholder yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan dan juga mendapatkan legitimasi dari para stakeholder (Prasetyo, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

**H2: Profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara *Sustainability Reporting* dengan Nilai Perusahaan.**

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa *sustainability report* dan *annual report* perusahaan manufaktur yang diakses melalui situs perusahaan dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian berjumlah 246 perusahaan manufaktur BEI periode 2019–2023, dan sampel sebanyak 16 perusahaan dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria ketersediaan laporan keuangan dan *sustainability report*, menghasilkan laba, laporan telah diaudit, serta menggunakan mata uang Rupiah. Variabel yang digunakan meliputi nilai perusahaan (PBV), *sustainability reporting* (SRDI), dan profitabilitas (ROA). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dan regresi moderasi dengan data panel yang diolah menggunakan aplikasi Eviews 12.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 *Sustainability Reporting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak, karena berdasarkan uji yang telah dilakukan pada uji regresi sederhana, variabel *sustainability reporting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi  $0,3292 > 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Galuh Artika Febriyanti yang menyatakan bahwa *sustainability reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Febriyanti, 2021). Penelitian Yeschinta Bella Sinaga juga menyebutkan bahwa *sustainability reporting* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Sinaga & Sembiring, 2025). Begitu pula dengan hasil penelitian Navelya Hadi yang menyatakan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Hadi & Ruslim, 2025). Hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh investor yang lebih memperhatikan laba perusahaan dibandingkan aspek keberlanjutan perusahaan. Sehingga, upaya perusahaan dalam menyusun dan menerbitkan *sustainability reporting* belum dianggap sebagai hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini juga kemungkinan dapat disebabkan karena perusahaan yang menyusun dan menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan formal (Undang-Undang dan Peraturan OJK), sehingga informasi yang disajikan belum sepenuhnya relevan sesuai standar yang berlaku.

Teori *stewardship* menjelaskan bahwa *steward* (manajer) akan mendukung pengungkapan informasi *sustainability reporting* pada perusahaan. Karena *sustainability reporting* menyediakan informasi mengenai aspek keberlanjutan suatu perusahaan yang berguna untuk kepentingan jangka panjang perusahaan. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability reporting* tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, namun teori *stewardship* masih relevan karena *sustainability reporting* disusun dan diterbitkan sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen jangka panjang keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, *sustainability reporting* tetap dianggap penting meskipun tidak meningkatkan nilai perusahaan.

#### 4.2 Profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara *Sustainability Reporting* dengan Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara *sustainability reporting* dengan nilai perusahaan diterima, berdasarkan uji MRA diketahui Variabel M (profitabilitas) memiliki nilai Prob. (signifikansi) sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel moderasi (Profitabilitas) mampu memoderasi secara signifikan hubungan variabel independen (*Sustainability Reporting*) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Artinya bahwa, ketika variabel moderasi (Profitabilitas) meningkat, maka nilai variabel independen (*Sustainability Reporting*) terhadap nilai variabel dependen (Nilai Perusahaan) akan ikut meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Quita Amelia Budiana yang menyatakan bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh *sustainability reporting* pada nilai perusahaan (Budiana & Budiasih, 2020). Begitu pula dengan penelitian Dhohriyatun Nisaih, profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara pengaruh *sustainability report* dengan nilai perusahaan (Nisaih & Prijanto, 2023). Penelitian Kisy Kurniawaty Susanto juga menyatakan profitabilitas sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruhnya dalam memoderasi *sustainability report* terhadap nilai perusahaan (Kurniawaty Susanto & Yeni Siregar, 2024). Dampak *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan akan menjadi lebih kuat ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Ketika profitabilitas tinggi, *sustainability reporting* yang diterbitkan perusahaan menjadi lebih meyakinkan dan relevan bagi investor dan pemangku kepentingan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Dengan begitu, perusahaan akan mendapatkan respon positif dari para investor. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan maka semakin kuat pula hubungan *sustainability reporting* dengan nilai perusahaan. Ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka dampak positif dari *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan akan menjadi lebih kuat.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV (*Price to Book Value*). Hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh investor yang lebih memperhatikan laba perusahaan dibandingkan aspek keberlanjutan perusahaan. Sehingga, upaya perusahaan dalam menyusun dan menerbitkan *sustainability reporting* belum dianggap sebagai hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA (*Return on Assets*) mampu memoderasi secara signifikan hubungan *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan. Dampak *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan akan menjadi lebih kuat ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Ketika profitabilitas tinggi, *sustainability reporting* yang diterbitkan perusahaan menjadi lebih meyakinkan dan relevan bagi investor dan pemangku kepentingan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A. L., Efrianti, D., & Marpaung, B. S. (2019). Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC) Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIMKES)*, 7(1), 187–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.212>
- Amin, A., Selvia, K., & Andriansyah, A. (2023). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 41–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.913>
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 662–673. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i03.p09>
- Dharmawan, M., & Setiawan, A. (2024). Laporan Keberlanjutan yang Berkualitas: Peran Stakeholder Pressure dan Corporate Governance. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(1), 146–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1377>
- Febriyanti, G. A. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak (JAP)*, 22(1), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2598>
- Fuadah, L. L., Yuliani, & Henda Safitri, R. (2018). Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia. In D. Kusnadi & M. O. Putri (Eds.), *CITRABOOKS (Pertama)*. CITRABOOKS. [https://repository.unsri.ac.id/68493/1/26.%20Sustainability%20Reporting%20di%20Indonesia%20Bu%20ku%20lengkap\\_compressed.pdf](https://repository.unsri.ac.id/68493/1/26.%20Sustainability%20Reporting%20di%20Indonesia%20Bu%20ku%20lengkap_compressed.pdf)
- Hadi, N., & Ruslim, H. (2025). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, dan Pengungkapan Manajemen Risiko terhadap Nilai Perusahaan dengan Rasio Likuiditas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 5(1), 01–15. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JKA/article/view/33791>
- Handayani, L. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Moderasi*. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/37604>
- Hidayat, M. S., Lukmana, V. D., Jufri, A., & Darmawan. (2023). Analisis Perkembangan Return on Asset dan Return on Equity untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Selamat Sempurna Tbk dan PT Tempo Inti Media Tbk. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 12(2), 224–235. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36272/jes.v12i2.262>
- Holly, A., Jao, R., Mardiana, A., & Holly, A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Sistematis sebagai Variabel Mediasi The Effect of Sustainability Report Disclosure on Company Value with Systematic Risk as a Mediation Variable. *JURNAL AKUNTANSI*, 16(1), 26–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/jara.v16i1.2605>
- Kurniawaty Susanto, K., & Yeni Siregar, N. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis (JIAB)*, 01(01), 1–9. <https://journal.darmajaya.ac.id/index.php/jiab/article/view/414>
- Lestari, D. F. (2022). Pengaruh Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Price to Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR). *JEKP (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)*, 9(1), 1–11. [ejournal.ipdn.ac.id/JEKP](http://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP), e-ISSN 2685-6069

- Marwa, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Intangible Asset, Profitabilitas, dan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(2), 80–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.582>
- Nazhira, D. F. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur dan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019). <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/75787>
- Ningrum, E. P. (2021). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi) (Kodri, Ed.). Penerbit Adab. <https://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/20169>
- Nisaih, D., & Prijanto, B. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(3), 424–436. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebef.v3i3>
- Prasetyo, I. B. (2024). Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL MANAJEMEN DAN PROFESIONAL*, 5(1), 01–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.32815/jpro.v5i1.2219>
- Puspita, N., & Jasman. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63–69. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>
- Rizki, M. (2019). Pengaruh Sustainability Report dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Saham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017). <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10606>
- Sinaga, Y. B., & Sembiring, F. M. (2025). The Effect of Sustainability Report and Profitability on Firm Value which Moderated by Firm Size Pengaruh Sustainability Report dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang di Moderasi oleh Ukuran Perusahaan. *COSTING: Jurnal of Economic, Business and Accounting*, 8, 01–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v8i2.14365>
- Situmorang, D., & Bimo, I. D. (2023). Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen*, 20(1), 01–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/jm.v20i1.3281>
- Syafaah, A., & Baroroh, N. (2023). Pengujian Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Pemoderasi. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(2), 01–12. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/205>
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2025). Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Dengan Software Stata Pada Model Penelitian Intervening dan Moderating di PDIE Konsentrasi Akuntansi Universitas Trisakti. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 5(1), 1–11. <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JPN/article/download/8266/pdf>